

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena ingin mengetahui dan meneliti lebih dalam mengenai kreativitas siswa di Sekolah Dasar (SD) yang dituju dan belum diketahui dan bersifat empiris. Tentunya hal ini berkeselarasan dengan Sukmadinata (2010) mengemukakan bahwa penelitian dilakukan dalam kategori deskriptif kualitatif yang lebih memperhatikan karakteristik dari data penelitian yang diperoleh. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena secara apa adanya. Sedangkan Prabowo dan Heriyanto (2013) mengemukakan bahwa metode pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu cara untuk mengolah data dengan cara menganalisis lebih dalam mengenai faktor-faktor yang belum diketahui.

Penjelasan tersebut juga selaras dengan Creswell (2015) mengemukakan penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk menjawab semua permasalahan pada saat melakukan eksplorasi dan dilakukan dengan cara mendalam. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan hasil temuan di lapangan sehingga lebih mudah dipahami. Penyajian datanya dilakukan dengan cara mendeskripsikan data sesuai dengan kenyataan di lapangan sesuai dengan teknik pengumpulan data dan analisis data yang sesuai dengan situasi yang alamiah agar relevan.

Penelitian kualitatif berupa data non angka yang berasal dari kumpulan fakta berupa pengamatan empiris pada variabel penelitian jenis data yang didapatkannya pun beragam seperti teks, gambar, suara dan atau bisa dikombinasikan sesuai dengan kebutuhan permasalahan dan tujuan penelitian (Sukmadinata,2012). Metode penelitian digunakan untuk menemukan data-data

yang faktual serta memberikan arahan kepada peneliti agar memperoleh informasi dari sumber yang relevan, dengan cara yang sudah teruji keefektifannya dalam berbagai penelitian.

Dalam proses penelitian yang dilakukan digunakan metode eksplorasi dimana siswa diberi kesempatan untuk mencari dan menemukan berbagai informasi, masalah, dan inovasi Akbar (2013), dalam hal ini siswa diberi kebebasan untuk menentukan konsep, jenis tarian, lagu pengiring, dan sumber referensi tarian.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini melibatkan siswa di salah satu Sekolah Dasar (SD) di kota Davao, Filipina. Subjek penelitian (partisipan) yang akan diteliti melibatkan 2 kelas siswa kelas 5 yang berjumlah 5 orang. pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan akses yang dekat karena sedang melaksanakan PPL pada saat itu dan Sekolah tersebut belum pernah menerapkan metode eksplorasi gerak tari

3.3 Prosedur Penelitian

3.3.1 Persiapan Awal

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan, perumusan masalah, tujuan penelitian
2. Menentukan tempat dan waktu penelitian
3. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke Sekolah Indonesia Davao, Filipina untuk menemukan permasalahan yang terdapat dilapangan, setelah itu melakukan pendalaman terhadap permasalahan yang ada.
4. Menentukan berbagai informan/subjek penelitian
5. Menentukan kajian literatur dan berbagai sumber terpercaya seperti jurnal, buku, artikel dan lainnya.
6. Mengurus surat penelitian

Nurul Hanifah Mulyadi, 2020

ANALISIS KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBELAJARAN EKSPLORASI GERAK TARI

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Peneliti melakukan izin untuk melakukan penelitian di Sekolah Indonesia Davao kepada kepala sekolah dan guru kelas V.
8. Peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pendidikan sesuai bidang penelitian/ para ahli
9. Penyerahan surat izin penelitian di Sekolah Indonesia Davao
10. Peneliti melakukan proses penelitian pada kegiatan pembelajaran seni tari di kelas V.

3.3.2 Proses Penelitian

Dalam proses penelitian harus memperhatikan kebiasaan/ tata cara yang biasa dilakukan oleh lingkup sekolah terutama subjek kelas yang akan diteliti. Saat memasuki lapangan, peneliti harus benar-benar membina hubungan yang harmonis dengan semua subjek penelitian. Maka dari itu, peneliti melakukan perizinan terlebih dahulu terkait penelitian yang akan dilaksanakan. Selain itu, peneliti mulai beradaptasi dengan kepala sekolah serta wali kelas untuk membantu proses penelitian. Pemahaman peneliti akan objek penelitian akan mempengaruhi penyerapan informasi. Maka peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, serta mempersiapkan diri. Mengupas secara tuntas latar belakang yang akan diangkat dan dianalisis lebih dalam agar mendapatkan gambaran awal dari latar belakang permasalahan. Setelah itu mencari kajian literatur yang mendukung penelitian ini dan mempersiapkan metode juga desain penelitian untuk menganalisis data yang akan diolah melalui instrumen pendukung. Mengumpulkan data dengan analisis data saat berada di lapangan. Kemudian barulah data yang sudah terkumpul di analisis sesuai dengan metode dan instrumen pendukung sebagai alat pengumpul data dan diberi kesimpulan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang disesuaikan dengan jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data erat kaitannya dengan masalah penelitian yang

ingin dipecahkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.4.1 Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan penatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas.

3.4.2 Wawancara

Lembar wawancara merupakan sebuah alat pengumpul data yang digunakan untuk mengetahui respon informan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti melalui proses kegiatan tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara ini sebenarnya tidak dilakukan secara formal akan tetapi dilakukan pendekatan secara alamiah, misalnya saat anak-anak sedang bermain atau ketika evaluasi pembelajarandari pembelajaran yang telah dilakukan (Rahmawati,2007). Wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan guru kelas V Sekolah Indonesia Davao terhadap kemampuan kreativitas siswa dalam mengeksplorasi gerak tari.

3.4.3 Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa kumpulan pertanyaan tertulis kepada informan. Angket terbagi menjadi dua kategori ada yang bersifat tertutup dan ada juga yang bersifat terbuka. Menurut Suharsini Arikunto (dalam Engsa & Rejeki, 2018) ada beberapa keuntungan jika menggunakan angket seperti tidak memerlukan hadirnya peneliti, dapat dibagikan serentak kepada banyak responden, dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden, dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu menjawab, dan dapat dibuat

terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama. Angket ini ditujukan untuk diisi oleh siswa kelas V Sekolah Indonesia Davao.

3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu hal yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hasil media cetak mengenai narasumber yang akan diteliti di lapangan. Dokumentasi merupakan kegiatan penyimpanan data, catatan, dan keterangan yang dibuat maupun diterima (Sudarsono, 2016). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan video tari hasil karya siswa kelas V Sekolah Indonesia Davao.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat pengumpul data yang harus dirancang oleh peneliti untuk menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian dengan tujuan untuk mempermudah pemerolehan data yang relevan selama penelitian dilaksanakan, diantaranya sebagai berikut.

3.5.1 Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk menganalisis tanggapan guru mengenai metode dalam pembelajaran SBdP khususnya tari. wawancara ini terdiri dari beberapa pertanyaan sebagai berikut.

Pedoman Wawancara Guru

Nama Guru :

1. Apakah ibu/bapak pernah mendengar metode eksplorasi?

Jawaban :

2. Apakah ibu/bapak tahu apa itu metode eksplorasi?

Jawaban :

3. Apa saja metode pembelajaran yang sudah diterapkan selama pembelajaran SBdP khususnya seni tari?

Jawaban :

4. Apakah ibu/bapak pernah mengaplikasikan metode pembelajaran eksplorasi?

Jawaban :

5. Usaha apa yang dilakukan bapak/ibu dalam meningkatkan kreativitas siswa?

Jawaban :

6. Apakah siswa kelas V sering mengalami kesulitan dalam pada saat pelajaran SBdP khususnya tari?

Jawaban :

7. Adakah keluhan bapak/ibu pada saat pelaksanaan pembelajaran seni tari?

Jawaban :

Gambar 3.1 Pedoman Wawancara Guru

3.5.2 Pedoman Angket

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket terbuka. Angket ini untuk menganalisis tanggapan siswa mengenai eksplorasi gerak tari. Angket ini terdiri dari beberapa pertanyaan sebagai berikut.

Nama :

Kelas :

Tabel 3.1 Pedoman Angket Siswa

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Jenis tarian apa yang kamu pilih?	
2	Apa judul tarian yang kamu bawakan?	
3	Mengapa memilih jenis tarian tersebut?	
4	Bagaimana perasaanmu setelah melakukan kegiatan mengeksplor gerak tari?	
5	Darimana kamu mendapatkan inspirasi gerakan tersebut?	

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk membuat dokumen-dokumen sebagai alat bukti. Dalam penelitian ini alat yang digunakan berupa kamera dan kamera tersebut menghasilkan video dan foto. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa video dokumentasi hasil tarian siswa sebagai alat bukti bahwa peneliti melakukan penelitian dan untuk dilampirkan dalam penelitian sehingga dapat terlihat proses pembelajaran pada saat penelitian berlangsung.

3.6 Analisis Data

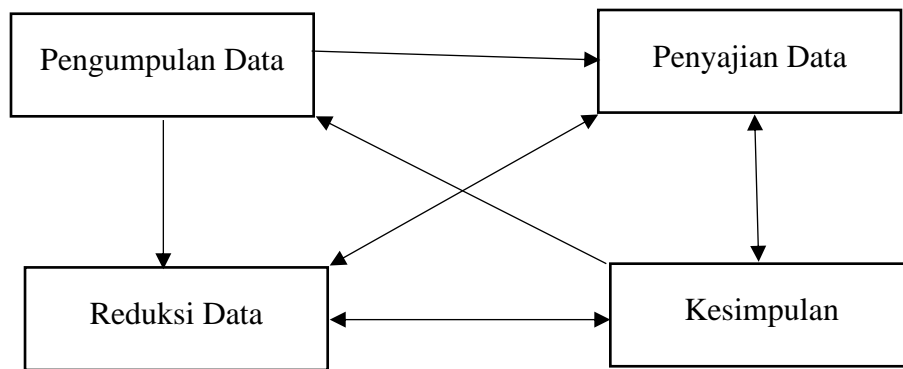
Dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu menjelaskan terjadinya suatu fenomena atas dasar kerangka teoretik yang tersusun selama penelitian berlangsung. Dengan demikian peneliti tidak perlu terhambat keharusan untuk mengikuti teori yang terdapat dari berbagai literature yang telah dibangun sebelumnya. Melalui literatur peneliti menjadi lebih peka terhadap apa yang harus dicari dalam data yang terkumpul dalam penelitian, sehingga mampu menemukan pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dalam penggalan proses penggalan lapangan (Nugrahani dkk, 2014).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik analisis dengan melakukan pengumpulan data melalui wawancara, angket, dan dokumentasi dalam memenuhi kebutuhan.

Tabel 3.2 Penjelasan Teknik Pengumpulan Data

No.	Pengumpulan Data	Jenis Data	Sumber Data	Keterangan
1.	Wawancara	Tanggapan guru dalam mengimplementasikan metode eksplorasi terhadap kreativitas siswa	Guru	Dilakukan setelah proses
2.	Angket	Tanggapan siswa mengenai metode pembelajaran eksplorasi dalam pembelajaran Seni Tari	Siswa	Dilakukan setelah proses
3.	Dokumentasi	Hasil tarian siswa berupa video	Siswa	Dilakukan saat proses
4.	Observasi	Sikap kreatif siswa mengenai pembelajaran Seni Tari	Siswa	Dilakukan saat proses

Beberapa hal diatas, aktivitas analisis kualitatif ini peneliti menggunakan model menurut Miles dan Huberman untuk menganalisis hasil penelitian. Analisis data yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Komponen Analisis Data
Miles, Huberman, & Saldana
(dalam Sugiono,2016)

Berikut merupakan penjelasan dari komponen-komponen di atas.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti dilapangan melalui wawancara, angket terbuka, dan dokumentasi oleh peneliti di reduksi dengan cara merangkum, mengklarifikasikan dan memfokuskan data sesuai dengan tujuan penelitian, pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara mengkategorikan dan membuat abstrak dari kegiatan wawancara, angket, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan setelah proses reduksi data selesai dilakukan. Pada penyajian data dilakukannya proses penarikan kesimpulan terhadap pengambilan tindakan. Data yang diperoleh tersebut merupakan hasil dari kegiatan pengambilan data menggunakan instrument berupa wawancara, angket, dan dokumentasi yang disajikan dalam bentuk catatan. Masing-masing data diklasifikasikan dan disusun menjadi sebuah teks.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap terakhir dari analisis kualitatif dengan cara menarik kesimpulan atau memverifikasi semua data yang telah didapatkan dan di analisis. Hal ini dilakukan sesuai dari hasil analisis tahap reduksi dan penyajian data. Kesimpulan yang telah dibuat merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat. Kesimpulan ini bersifat sementara. Jika ditemukan bukti-bukti lain yang lebih kuat, maka verifikasi dapat berubah.

Nurul Hanifah Mulyadi, 2020

ANALISIS KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBELAJARAN EKSPLORASI GERAK TARI

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | perpustakaan.upi.edu